



SKRIPSI

**MAKNA VERBA *SURU* DAN *YARU*
DALAM KOMIK *BLEACH* KARYA *TITE KUBO***

OLEH :

**YENI RIZAL
NPM : 1110014321028**

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**



SKRIPSI

MAKNA VERBA *SURU* DAN *YARU*

DALAM KOMIK *BLEACH* KARYA *TITE KUBO*

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Asia Timur
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta*

OLEH :

YENI RIZAL

NPM : 1110014321028

**JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**



LEMBARAN PERSETUJUAN

Judul : **Makna *Suru* dan *Yaru* Bahasa Jepang Dalam Komik *Bleach* karya *Tito Kubo***

Nama Mahasiswa : **Yeni Rizal**

NPM : **1110014321028**

Program Studi : **Sastra Jepang**

Jurusan : **Sastra Asia Timur**

Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Syahrial, S.S., M.Hum.

Drs. Anwar Nasihin, M.Hum

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dr.Elfiondri, S.S., M. Hum

Dr. Diana Kartika.



LEMBAR PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Judul Skripsi : **Makna *Suru* dan *Yaru* Bahasa Jepang Dalam Komik
Bleach karya *Tito Kubo***
Nama Mahasiswa : **Yeni Rizal**
NPM : **1110014321028**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Fakultas Ilmu Budaya**

Padang, Juni 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Syahrial, S.S., M.Hum	(Ketua)	1.....
2. Drs. Anwar Nasihin, M.Hum	(Anggota)	2.....
3. Dr. Diana Kartika	(Anggota)	3.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yeni Rizal**
NPM : **1110014321028**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Ilmu Budaya**
Judul : **Makna *Suru* dan *Yaru* Bahasa Jepang Dalam
Komik *Bleach* karya *Tito Kubo***

dengan ini menyatakan bahwa, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan penjiplakan, saya bersedia diberi **sanksi** berupa **pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan** saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, Juni 2015

Yeni Rizal

Makna Verba *Suru* dan *Yaru* dalam Komik *Bleach* Karya *Tite Kubo*

Yeni Rizal¹, Syahrial², Anwar Nasihin²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: yenirizal@rocketmail.com

²Dosen Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

ABSTRAK

Pada penelitian ini penulis membahas tentang Makna Verba *Suru* dan *Yaru* dalam komik *Bleach* Karya *Tite Kubo*. Chaer (2009: 33) mengatakan bahwa makna adalah unsur dari sebuah kata atau lebih tepat sebagai gejala- dalam- ujaran (utterance - internal -phenomenon). Agar makna verba *suru* dan *yaru* mencapai hasil dan tersusun secara teratur, perlu bagi peneliti mengetahui makna. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan makna Verba *suru* dan *yaru* dalam komik *Bleach* karya *Tite Kubo*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sumber data dari komik *Bleach* dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia Karya *Tite Kubo* dan metode pengumpulan data menggunakan metode simak. Teori yang penulis gunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini ialah teori *Sunagawa*. Berdasarkan hasil analisis, penulis menemukan ada enam makna.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa makna verba *suru* dan *yaru* yaitu bermakna perubahan, bermakna aktifitas, bermakna menggunakan, bermakna memberi, bermakna melakukan/ mengerjakan, bermakna memberi perlakuan. Penulis menyimpulkan bahwa makna verba *suru* dan *yaru* mengalami proses gramatikal pada penggunaannya di dalam kalimat.

Kata kunci: Makna, verba, *suru*, *yaru*.

DAFTAR SINGKATAN

B.....Bleach

BUL.....Bagi Unsur Langsung

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-NYA serta petunjuk yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Dalam penyelesaian Skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Namun, berkat bantuan dan masukan dari berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Elfiondri, S.S., M. Hum sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
2. Ibu Dr. Diana Kartika. Sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur Universitas Bung Hatta sekaligus sebagai penguji;
3. Bapak Syahrial, S.S., M.Hum. sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Drs. Anwar Nasihin, M.Hum. sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan memberikan masukan- masukan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Eduardus Agusli, S.S. yang telah meluangkan waktu, meminjamkan buku-buku dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;

7. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
8. Teristimewa orang tuaku tercinta, Ibunda tersayang 'Hj. Rosdiana' dan Ayahanda tercinta 'Emrizal' yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dan limpahan kasih sayang yang tak terhingga, pengorbanan, perhatian serta do'a yang tak pernah putus yang selalu mengiringi langkah penulis;
9. Teristimewa suamiku tercinta, 'Bonny' yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dan limpahan kasih sayang yang tak terhingga, pengorbanan, perhatian, semangat, serta do'a yang tak pernah putus yang selalu mengiringi langkah penulis;
10. Adik-adikku Efri Rizal, A.Md, Sherli Triad Rizal,A.Md tercinta yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendoakan yang terbaik kepada penulis;
11. Anakku Cia tercinta yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendo'akan yang terbaik kepada penulis;
12. Keponakanku Nizam dan Rayan tersayang yang selalu memberikan semangat dan selalu mendo'akan yang terbaik kepada penulis;
13. Dila dan Yudi teman seperjuangan yang telah membantu meminjamkan novel dan komik sebagai sumber data pada penelitian ini;
14. Sobatku mama tachi Jenk Shinta, Jenk Rika, Jenk Nina, Jenk Rita,Tiara, Najmi, Ayu terima kasih atas masukan dan kebersamaannya dalam menyelesaikan skripsi ini;

Kemudian tidak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan semangat dan sumbangan pikiran dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAKi

DAFTAR SINGKATAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Batasan Masalah..... 4

1.3 Rumusan Masalah 4

1.4 Tujuan Penelitian 5

1.5 Manfaat Penelitian 5

1.6 Metodologi Penelitian 5

1.6.1 Metode Penelitian..... 6

1.6.2 Sumber Data dan Data Penelitian 6

1.6.3 Metode dan Teknik Analisis Data..... 7

1.6.4 Metode dan Teknik Analisis Data..... 7

BAB II KERANGKA TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka 9

2.2 Kajian Teori.....10

2.2.1 Pengertian Verba.....13

2.2.2 Jenis- Jenis Verba dalam Bahasa Jepang14

2.2.3 Fungsi Verba	15
2.2.4 Defenisi Verba.....	16
2.2.5 Verba <i>Suru</i> dan <i>Yaru</i> dalam Bahasa Jepang.....	17
2.2.6 Pengertian Semantik.....	18
2.2.7 Makna Verba <i>Suru</i>	21
2.2.8 Makna Verba <i>Yaru</i>	26

BAB III HASIL PENELITIAN

3.1 Makna Verba <i>Suru</i>	29
3.1.1 Makna Melakukan Aktifitas.....	30
3.1.2 Makna Perubahan.....	32
3.1.3 Makna Menggunakan.....	35
3.2 Makna Verba <i>Yaru</i>	36
3.2.1 Makna Memberi.....	36
3.2.2 Makna Melakukan.....	38
3.2.3 Makna Memberi Perlakuan.....	43

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan	45
4.2 Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA

RONBUN

SINOPSIS

DAFTAR RIWAYAT PENULIS

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer (berubah- ubah) yang di gunakan oleh para kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri (Chaer, 2003:32).

Ilmu yang mempelajari bahasa disebut linguistik. Dalam linguistik, yang dikaji bisa berupa kalimat, kosakata, atau bunyi ujaran, bahkan sampai pada bagaimana bahasa di peroleh, serta bagaimana sosio- kultural yang mempengaruhi masyarakat pengguna bahasa tersebut. Dengan adanya hal seperti ini, maka melahirkan berbagai cabang linguistik sebagai suatu ilmu yang bisa di pelajari, seperti: *fonetik (onseigaku)*, *fonologi (on-in-ron)*, *morfologi (keitairon)*, *sintaksis (tougoron/ sintakusu)*, *semantik (imiron)*, *pragmatik (goyouron)*, *sosio- linguistik (shakai gengogaku)* dan yang lainnya (Sutedi, 2004:6).

Dengan banyaknya cabang linguistik sebagai suatu ilmu yang dapat dipelajari, penulis tertarik untuk meneliti di antara satu cabang tersebut yaitu semantik, karena bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi untuk menyampaikan suatu makna.

Makna merupakan kajian ilmu semantik. Semantik (*imiron*) merupakan salah satu cabang linguistik (*gengogaku*) yang mengkaji tentang makna (Sutedi, 2004: 103).

Kalimat dalam bahasa Jepang terbentuk dari perpaduan dari beberapa jenis kata (*hinshi*) yang disusun berdasarkan pada aturan gramatikalnya. Pada umumnya jenis kata pembentuk kalimat tersebut terdiri dari: (1) *meishi* (nomina),

(2) *doushi* (verba), (3) *keiyoushi* (adjektiva), (4) *jodoushi* (kopula), (5) *joshi* (partikel), (6) *setsuzokushi* (kata sambung), (7) *fukushi* (kata keterangan) (Sutedi, 2004:70).

Doushi (verba) adalah salah satu kelas kata dalam bahasa Jepang, sama dengan ajektiva-I dan ajektiva-na menjadi salah satu jenis *yoogen*. Kelas kata ini dipakai untuk menyatakan aktivitas, keberadaan, atau keadaan sesuatu. *Doushi* dapat mengalami perubahan dengan sendirinya dapat menjadi predikat (Nomura dalam Sudjianto, 1992 : 158). Verba *suru* dan *yaru* merupakan dua verba dalam bahasa Jepang. Keduanya memiliki makna sama yaitu melakukan.

Dalam penelitian ini penulis memilih verba *suru* (する) dan *yaru* (やる) sebagai objek penelitian.

Contohnya :

[1] 当たり前だろう今死神の力を持っているのは貴様名のだからもちろん

私が補助はする (B: 71)

*Atarimaedarou ima shinigami no chikara o motteru no wa kisama-me
nodakara mochiron watashi ga hojo wa suru*

Tentu saja, karena sekarang yang memiliki kekuatan shinigami adalah kamu, sudah pasti akan saya bantu.

Pada data [1] 当たり前 (*Atari mae*) artinya “tentu saja” merupakan kata keterangan. Sebelum *hojodoshi* する (*suru*) terdapat kata benda 補助 (*hojo*) yang artinya “bantuan”. Dan sebelum 補助 (*hojo*) dibelakangnya diikuti oleh beberapa kata benda dan kata keterangan. Sebelum kata benda 貴様 (*kisama*) ada kata kerja

bentuk te golongan 1 yaitu 持っている (*motteru*) yang artinya “memiliki”. Makna する (*suru*) pada data [1] di atas adalah pasti akan dibantu.

[2] あたしが変わりに見てやるからあいつのこと！(B:27)

Atashi ga kawari ni mite yarukara aitsu no koto

Sebagai gantinya, biar aku yang lihat dia !

Pada data [2] *hojodoushi yaru* やる (*yaru*) didahului kata kerja bentuk て (*te*) yaitu 見て (*mite*), kemudian di depan kata kerja 見て (*mite*) terdapat kata kerja lagi 変わりに (*kawari ni*). Maka menjadi あたしが変わりに見てやるからあいつのこと (*Atashi ga kawari ni mite yarukara aitsu no koto*). Maka maknanya adalah “anak itu akan menjadi pengganti saya”. Makna やる (*yaru*) pada data [2] di atas adalah “melakukan menggantikan posisi”.

Berdasarkan contoh kalimat di atas terlihat dengan jelas bahwa penggunaan verba する (*suru*) dan やる (*yaru*) dalam kalimat bahasa Jepang sangat bervariasi dan mempunyai makna yang berbeda- beda . dengan demikian selain adanya berbagai macam relasi makna antara suatu kata dengan kata yang lainnya.

Alasan, penulis memilih komik Bleach karya Tite Kubo sebagai sumber data karena pada komik ini ada banyak terdapat verba する (*suru*) dan やる (*yaru*). Komik Bleach ini bercerita tentang Ichigo Kurosaki, seorang pelajar SMA yang memiliki kemampuan untuk melihat roh, dan juga Rukia Kuchiki, seorang *shinigami* (dewa kematian) yang pada suatu hari bertemu dengan Ichigo sewaktu

sedang memburu roh jahat yang disebut *hollow*. Pada saat Rukia bertarung melawan *hollow* tersebut, ia terluka dan oleh sebab itu ia tidak memiliki jalan lain selain memindahkan kekuatan *shinigami*-nya kepada Ichigo. Sejak saat inilah petualangan Ichigo dan Rukia dimulai.

Mereka berdua bertualang mencari dan melawan para *hollow* dan melaksanakan ritual konsou untuk para arwah gentayangan. Dengan ritual ini, para arwah gentayangan menerima pembersihan dan mereka dapat di kirim ke *Soul Society* (Masyarakat Roh). Bagian awal dari cerita ini di fokuskan kepada karakter-karakter dan masa lalu mereka, dan bukan terfokus pada dunia pekerjaan *shinigami*. Seiring jalannya cerita, hal-hal seperti kehidupan *shinigami* di *Soul Society* mulai terungkap sedikit demi sedikit.

1.2 Batasan Masalah

Di antara sekian banyaknya bentuk *hojoudoushi* yang telah diuraikan di atas, untuk itu penulis menerapkan batasan masalah hanya meneliti tentang Verba *suru* dan *yaru* dalam komik Bleach karya Tite Kubo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah makna apa sajakah yang terdapat dalam verba *suru* dan *yaru* tersebut adalah: Bagaimanakah makna Verba *suru* dan *yaru* pada komik *Bleach* karya Tite Kubo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Mendeskripsikan makna Verba *suru* dan *yaru* dalam komik *Bleach* karya *Tite Kubo*.

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu ada manfaatnya, begitu juga penelitian Verba *suru* dan *yaru* ini di harapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Bagi peneliti sendiri ialah penelitian ini bisa menambah wawasan peneliti khususnya dan pembelajar bahasa Jepang lain umumnya, mengenai makna Verba *suru* dan *yaru* sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam penggunaannya.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti makna verba *suru* dan *yaru* dari aspek yang berbeda.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan linguistik bahasa Jepang. Khususnya di Universitas Bung Hatta Padang.

1.6 Metodologi Penelitian

Agar hasil penelitian yang dicapai sesuai dengan harapan, tentu harus mempergunakan metode penelitian yang efektif. Untuk itu penulis melakukan langkah- langkah kegiatan sebagai berikut :

1.6.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan semata-mata berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur- penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau dicatat berupa bahasa yang biasa dikatakan sifatnya sebagai potret paparan seperti adanya (Sudaryanto, 1992: 62). Untuk melakukan sebuah penelitian, diperlukan metode dan teknik yang mendukung. Metode adalah cara yang harus di laksanakan; teknik adalah cara melaksanakan metode (Sudaryanto, 1993:9) Ada tiga tahap penelitian yang harus dilalui yaitu: tahap penyediaan data, tahap analisis data dan tahap penyajian hasil analisis data.

Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, di antaranya adalah penelitian umum yang memaparkan, menganalisa dan mengklasifikasi data yang telah diperoleh. Dalam pelaksanaannya, metode deskriptif tidak terbatas hanya yang telah diperoleh saja, maksudnya tidak terbatas hanya sampai pengumpulan data dan penyusunan data saja, tetapi meliputi analisa dan arti dari data itu sendiri.

1.6.2 Sumber Data dan Data Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti yaitu tentang verba *suru* dan *yaru* yang terdapat dalam komik *Bleach* karya *Tite Kubo* kajian semantik, sebagai sumber datanya adalah sumber data tulis. Sumber data tulis diperoleh dari tulisan komik *Bleach* karya *Tite Kubo*. Alasan penulis memilih komik *Bleach* karya *Tite Kubo* karena di dalam komik ini penulis banyak menemukan penggunaan verba *suru* dan *yaru* dan ingin mengetahui makna verba *suru* dan *yaru* dalam komik tersebut.

1.6.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada tahap ini adalah metode simak. Menurut (Mahsun, 2012:90) metode simak adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa, istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Teknik sadap disebut sebagai teknik dasar dalam metode simak karena pada hakekatnya penyimakan diwujudkan dengan penyadapan. Dalam arti peneliti dalam upaya mendapatkan data dilakukan dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang yang menjadi informan. Setelah dilakukan metode simak diterapkan teknik catat. Menurut Sudaryanto (1993:135) teknik catat adalah pencatatan yang dilakukan pada kartu yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi. Teknik catat ini dimaksudkan agar data yang diperoleh melalui metode simak dapat dikumpulkan data diklasifikasikan makna verba *suru* dan *yaru* yang terdapat dalam komik *Bleach* karya *Tite Kubo* sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

1.6.4 Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam metode analisis data digunakan metode agih adalah metode analisa data dengan alat penentunya justru bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 1993:15). Metode agih ini dilakukan dengan teknik dasar dan teknik lanjutan. Dalam penelitian penulis menggunakan teknik dasar. Teknik dasar dengan menggunakan teknik bagi unsur langsung (BUL) yakni dengan cara membagi satuan lingual adanya menjadi beberapa bagian atau unsur-unsur yang

bersangkutan di pandang sebagai bagian langsung membentuk satuan lingual (Sudaryanto, 1993:31).

Dalam penelitian ini penulis mencari data dalam komik *Bleach* karya Tite Kubo. Setelah data yang terdiri dari atas verba *suru* dan *yaru* terkumpul, kemudian data tersebut di olah dengan cara mencari arti setiap kalimat yang terdiri atas verba *suru* dan *yaru*, kemudian data tersebut terutama sekali di kelompokkan sesuai dengan makna karena dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada kajian semantik (makna).

Contoh:

[3] よくやった観音寺！！(B:130)

Yoku yatta kan'onji

Kerja yang bagus KANOJI !!

よく (*Yoku*) berasal dari kata sifat 1 *yoi* karena bertemu dengan kata kerja maka berubah menjadi よく (*Yoku*), karena pembentukan kata sifat menjadi kata kerja.

Pada data [3] *hojodoushi* didahului oleh kata sifat 1. Kemudian langsung diikuti よくやった (*Yoku yatta*). Maka makna verba やった (*yatta*) pada data [3] di atas adalah bermakna “sudah melakukan dengan baik”.